



**KELAYAKAN *YOGHURT* DAN PISANG AMBON
SEBAGAI MASKER RAMBUT UNTUK PERAWATAN
RAMBUT**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan**

Oleh

Firly Nastangin

NIM.5402413020

**PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Firly Nastangin
NIM : 5402413020
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan
Judul : Kelayakan *Yoghurt* dan Pisang Ambon sebagai Masker
Rambut untuk Perawatan Rambut

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Semarang, Juli 2019

Pembimbing I



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn
NIP. 198003262005012002

Pembimbing II



Dra. Erna Setyowati, M.Si
NIP. 19610423986012001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Kelayakan *Yoghurt* dan Pisang Ambon sebagai Masker Rambut untuk Perawatan Rambut telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal..... bulan..... tahun 2019

Oleh

Nama : Firlly Nastangin
NIM : 5402413020
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

Ketua



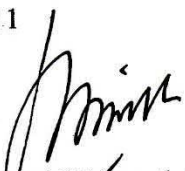
Dr. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 196805271993032010

Panitia:
Sekretaris



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn
NIP. 198003262005012002

Penguji 1



Dr. Trisnani Widowati, M.Si
NIP. 196202271986012001

Penguji 2/Pembimbing 1



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn
NIP. 198003262005012002

Penguji 3/Pembimbing 2



Dra. Erna Setyowati, M.Si
NIP. 19610423986012001

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik UNNES



Dr. Nur Qudus M.T
NIP. 19691130199403100

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, Juli 2019
Yang membuat pernyataan,



Firly Nastangin
NIM. 5402413020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Perawatan rambut yang konsisten dengan pemilihan kosmetik yang tepat adalah prinsip untuk mendapatkan rambut yang sehat. (Anonim)

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

- Orang tua yaitu Bapak Sukarno dan Ibu Sri Sartini serta Bapak Indaryatmo dan Ibu Wartini.
- Kedua Adik, Bagus Tegar Silo Utomo dan Narendra Pramudya.
- Sahabat dekat peneliti yaitu Bagus Seri Ardiansyah, Arum Yulia Lestari, Septian E.P, Kholifah Umi S., Ahmad Agus Sofwan, Uliah Setyowati yang selalu memberikan motivasi do'a, dan dukungan.
- Para sahabat yaitu Nadhiyah, Dheany, Uus, Icha, Yeni, amalia, Osa, Gema, Ali, Glopot, Julio, Harist, Faizal.
- Keluarga angkatan perang BEM KM UNNES, Kos Anugrah Jaya, Hoera Partij, mahasiswa bergerak dan Kedai Kopi Kang Putu.

SARI

Firly Nastangin, 2019, Kelayakan *Yoghurt* dan Pisang Ambon sebagai Masker Rambut untuk Perawatan Rambut, Dosen Pembimbing I Maria Krisnawati, S.Pd., M.Sn. dan Dosen Pembimbing II Dra. Erna Setyowati, M.Si, Pendidikan Tata Kecantikan.

Rambut tidak sehat dapat membuat seseorang kurang percaya diri karena bagi sebagian orang rambut merupakan mahkota yang harus dirawat. Tren perawatan rambut pada saat ini adalah penggunaan obat dengan bahan dasar alami seperti masker rambut yang berbahan dasar yoghurt dan pisang ambon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan masker rambut yoghurt dan pisang ambon untuk perawatan rambut normal, kering dan berminyak.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian one short design. Objek penelitian menggunakan bahan yoghurt dan pisang ambon. Subjek penelitian yaitu 9 orang wanita dengan rentang usia 19-22 yang mempunyai jenis rambut kering, berminyak dan normal. Teknik analisis data uji inderawi dan uji kesukaan menggunakan deskriptif presentase dan uji klinis menggunakan rerata.

Hasil penelitian validitas produk masker rambut dinyatakan valid dengan score kumulatif 76,5%. Produk masker rambut juga dinyatakan sangat layak berdasarkan uji inderawi 91,66% dan pada uji kesukaan diperoleh hasil 81,5% yang masuk ke dalam kategori sangat suka serta ditinjau dari uji klinis menunjukkan perubahan terdapat rambut responden setelah melakukan treatment menggunakan produk masker rambut *yoghurt*. Pada rambut berminyak terjadi perubahan sebanyak 12,5% sedangkan pada rambut kering terjadi perubahan sekitar 21,88% serta pada rambut normal terjadi perubahan sekitar 31,25%. Simpulan dari penelitian ini adalah masker rambut yang terbuat dari bahan *yoghurt* dan pisang ambon dinyatakan valid melalui uji validitas produk. Masker rambut juga dinyatakan sangat layak melalui uji inderawi, uji kesukaan serta terjadi perubahan setelah dilakukan treatment melalui uji klinis. Saran kepada peneliti lanjutan, bahwa *yoghurt* dan pisang ambon yang digunakan untuk pembuatan masker rambut dapat dikembangkan dengan bahan lain agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Kata Kunci: *yoghurt; pisang ambon; masker rambut*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* peneliti panjatkan, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Kelayakan Yoghurt dan Pisang Ambon sebagai Masker Rambut untuk Pearawatan Rambut”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari semua pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si, selaku dosen penguji skripsi.
4. Maria Krisnawati, S.Pd., M.Sn. dan Dr. Erna Setyowati, M.Si, selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PKK dan Fakultas Teknik serta seluruh Staff dan Karyawan.
6. Mahasiswa Bergerak, Gusdurian, dan Komunitas Aksi Kamisan Semarang.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi terciptanya skripsi yang lebih baik pada tahun selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.7. Penegasan Istilah	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Rambut	9
2.2 Jenis Rambut	13

2.3 Perawatan Rambut.....	15
2.4 Kosmetik.....	19
2.5 Yoghurt.....	21
2.6 Pisang Ambon	25
2.7 Pembuatan Masker Rambut Yoghurt dan Pisang Ambon.....	30
2.8 Kerangka Berfikir	35
BAB III. METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Metode Penentuan Obyek Penelitian	38
3.2 Desain Eksperimen Penelitian	41
3.3 Prosedur Penelitian	42
3.4 Metode Pengumpulan Data	46
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	52
3.6 Validitas Instrumen	53
3.7 Validitas Produk	54
3.8 Metode Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Hasil Penelitian.....	60
4.2. Pembahasan	72
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	77
5.1 Simpulan.....	77
5.1 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kandungan Vitamin Susu dan Susu Fermentasi setiap 100 Gram Yogurt.....	22
Tabel 2.2.	Cara Membuat Yoghurt	23
Tabel 2.3.	Jenis Pisang Ambon dan Daerah Asalnya	27
Tabel 2.4.	Ciri-ciri Ambon Putih, Ambon Lumut, dan Ambon Kuning.....	28
Tabel 2.5.	Komposisi Kimia Daging Buah Pisang Ambon	30
Tabel 2.6.	Persiapan Alat	31
Tabel 2.7.	Persiapan Bahan.....	33
Tabel 2.8.	Persiapan Bahan Tambahan.....	33
Tabel 2.9.	Cara Membuat Masker Rambut dari Yoghurt dan Pisang Ambon	34
Tabel 3.1.	Alat Praktek Penelitian	44
Tabel 3.2.	Bahan Praktek Penelitian	44
Tabel 3.3.	Urutan Kerja	45
Tabel 3.4.	Skor Penilaian Uji Indrawi	48
Tabel 3.5.	Skor Penilaian Uji Kesukaan	50
Tabel 3.6.	Skor Penilaian Uji Klinis	51
Tabel 3.7.	Kriteria Penilaian Validitas.....	53
Tabel 3.8.	Rentangan Rerata Skor Uji Indrawi.....	55
Tabel 3.9.	Rentangan Rerata Skor Uji Indrawi.....	57
Tabel 3.10.	Interval Uji Kesukaan	59
Tabel 4.1.	Uji Coba Produk Masker Rambut.....	60
Tabel 4.2.	Hasil Data Validator Produk.....	62

Tabel 4.3.	Hasil Data Penilaian Uji Indrawi oleh Tiga Panelis Ahli	64
Tabel 4.4.	Hasil Data Penilaian Uji Kesukaan.....	65
Tabel 4.5.	Data Uji Klinis Masker Rambut Berminyak.....	67
Tabel 4.6.	Data Uji Klinis Masker Rambut Kering	68
Tabel 4.7.	Data Uji Klinis Masker Rambut Normal	69
Tabel 4.8.	Rekapitulasi Hasil Penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Akar Rambut	10
Gambar 2.2. Susunan Batang Rambut	11
Gambar 2.3. Rambut Normal	13
Gambar 2.4. Rambut Kering	14
Gambar 2.5. Rambut Berminyak	14
Gambar 2.6. Pisang Ambon Putih.....	28
Gambar 2.7. Pisang Ambon Lumut	29
Gambar 2.8. Pisang Ambon Kuning	29
Gambar 2.9. Bagan Kerangka Berfikir	37
Gambar 3.1. Alur Desain Penelitian	43
Gambar 4.1. Diagram Presentase Validitas Produk.....	62
Gambar 4.2. Diagram Presentase Uji Indrawi	64
Gambar 4.3. Diagram Uji Kesukaan	66
Gambar 4.4. Diagram Uji Klinis Rambut Berminyak.....	67
Gambar 4.5. Diagram Uji Klinis Rambut Kering	68
Gambar 4.6. Diagram Uji Klinis Rambut Normal	69
Gambar 4.7. Diagram Rekapitulasi Hasil Penelitian	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penilaian Uji Indrawi	82
Lampiran 2. Lembar Penilaian Uji Kesukaan.....	89
Lampiran 3. Lembar Penilaian Uji Klinis.....	93
Lampiran 4. Data Uji Indrawi Masker Rambut Yogurt dan Pisang Ambon.	95
Lampiran 5. Data Uji Kesukaan Masker Rambut Yogurt dan Pisang Ambon	96
Lampiran 6. Data Hasil Uji Klinis	97
Lampiran 7. Data Validator Produk.....	99
Lampiran 8. Hasil Penilaian Validator Instrumen	100
Lampiran 9. Dokumentasi Hasil Penilaian Validasi Produk.....	103
Lampiran 10. Dokumentasi Hasil Penelitian	103
Lampiran 11. Uji Klinis	105
Lampiran 12. Surat Keterangan Validasi Produk	108
Lampiran 13. Surat Pernyataan Panelis Uji Indrawi.....	111
Lampiran 14. Surat Pernyataan Uji Klinis	114
Lampiran 15. Surat Usulan Dosen Pembimbing Skripsi	115
Lampiran 16. Surat Tugas Dosen Pembimbing	116
Lampiran 17. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal	118
Lampiran 18. Surat Ijin Validasi Instrumen.....	119
Lampiran 19. Surat Pernyataan Uji Klinis	122
Lampiran 20. Surat Izin Validasi Produk.....	125
Lampiran 21. Surat Keterangan Uji Laboratorium	128

Lampiran 22. Hasil Keterangan Uji Laboratorium	129
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian	130
Lampiran 24. Lembar Berita Acara Seminar Proposal	131
Lampiran 25. Daftar Hadir Seminar Proposal	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut adalah mahkota bagi semua manusia khususnya wanita yang mempunyai peranan penting sebagai proteksi terhadap lingkungan luar seperti suhu dingin atau panas. Pada manusia, rambut tidak hanya bersifat sebagai pelindung tetapi keindahan rambut juga menambah rasa kepercayaan diri dalam menunjang penampilan. Setiap manusia memiliki gen dan hormon yang berbeda-beda sehingga menghasilkan jenis rambut yang beranekaragam. Beberapa jenis rambut yaitu jenis rambut kering (*dry hair*), rambut berminyak (*oily hair*), rambut kombinasi (*combination hair*), dan rambut normal (*normal hair*). Jenis rambut diatas memiliki berbagai macam masalah atau kerusakan dan penanganan yang berbeda.

Sebagian kecil mahasiswa Program Studi Tata Kecantikan Unnes juga mengalami kerusakan pada rambut. Hal ini disebabkan karena rambut mahasiswanya seringkali digunakan sebagai bahan praktek dalam berbagai mata perkuliahan. Mulai dari penyasakan pada mata kuliah sanggul, bleaching pada mata kuliah pewarnaan, serta penggunaan catok dan obat-obatan kimia pada mata kuliah rebonding maupun pengritingan.

Kerusakan rambut bukan merupakan persoalan ringan, karena kesehatan rambut merupakan persoalan penting untuk para wanita karena bisa mengurangi rasa kepercayaan diri dalam penampilan. Terdapat berbagai macam kerusakan pada rambut yaitu rambut kering, rontok, dan gampang beruban. Permasalahan pada batang rambut yang banyak dialami oleh wanita adalah rambut terlihat kusam, kering, bercabang, dan sukar diatur. Ada beberapa faktor yang

menyebabkan rambut rusak diantaranya penggunaan *shampoo* yang tidak sesuai, sering melakukan penyasakan, terlalu sering terkena paparan sinar matahari, penggunaan *hair dryer* dan catok yang berlebihan pada rambut, pemakaian bahan kimia pada rambut (*bleaching*, pewarnaan, *hair spray*, pengeritingan dan pelurusan yang dilakukan secara terus menerus) serta kurangnya asupan nutrisi untuk rambut dari dalam maupun dari luar. Masalah tersebut dapat diatasi dengan berbagai macam cara perawatan.

Perawatan dalam menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut harus memahami sifat kosmetik yang digunakan, memahami kondisi kulit kepala dan rambut agar tidak terjadi kekeliruan dalam memilih dan menggunakan kosmetik, sehingga tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan (Rostamailis,2008). Perawatan rambut meliputi masker rambut (*hair mask*) ialah *treatment* yang ditujukan pada batang rambut, sedangkan *hairspa* dan *creambath* merupakan *tratment* yang ditujukan untuk kulit kepala. Untuk mengatasi kerusakan pada batang rambut dianjurkan menggunakan masker rambut (*hair mask*) agar batang rambut dapat ternutrisi, lembut, mudah diatur, rambut kembali menjadi sehat dan memperbaiki kondisi rambut. masker rambut (*hair mask*) merupakan perawatan rambut yang langsung diaplikasikan pada batang rambut dan perawatan masker rambut (*hair mask*) bisa dilakukan disalon maupun dirumah, disalon kosmetik masker rambut (*hair mask*) yang banyak ditemui berupa krim dan cenderung praktis serta menggunakan beberapa produk yang mengandung bahan kimia serta pengawet seperti *Hydrogen peroxide*, *Oxalicacid*, *Surfaktan kationik*, dan *Formaldehid* dapat menimbulkan dampak alergi,gatal dan iritasi (Tranggono,

dkk, 2007:160), sedangkan dirumah dapat memanfaatkan bahan-bahan alami disekitar rumah. Bahan alami disekitar rumah dapat berupa sayuran, buah-buahan atau rempah-rempah.

Seiring perkembangan zaman, masyarakat mulai memanfaatkan kembali bahan alami untuk dijadikan kosmetik perawatan, bahan alami seperti *yoghurt* dan pisang ambon. Wahyudi dan Samsundari (2008:171) berpendapat bahwa *yoghurt* adalah hasil fermentasi susu menggunakan bakteri asam laktat yang mempunyai cita rasa yang khas karena mengandung komponen flavor seperti *diasetil*, *asetaldehid* dan *karbondioksida*. *Yoghurt* mengandung banyak nutrisi yang baik untuk kesehatan rambut diantaranya kalsium, vitamin D, kalium, dan protein yang membantu menutrisi akar rambut. *Yoghurt* juga mengandung *fosfor*, *riboflavin*, *yodium*, *seng*, vitamin B5, vitamin B12 dan *asam pantotenat* yang baik untuk pencegahan rambut rontok, mempercepat pertumbuhan rambut dan juga mengatur sirkulasi kulit kepala. Kandungan asam, kalsium, protein, dan riboflavin pada *yoghurt* lebih besar daripada susu.

Bahan alami selain *yoghurt* yang kandungan nutrisinya baik untuk perawatan rambut ialah pisang ambon. Pisang ambon mengandung vitamin A dan C dengan vitamin E dari minyak almond akan memberikan nutrisi ekstra untuk rambut rusak dan mengembalikan kesehatan rambut jika dipakai secara rutin (kompas.com, 2014). Selama ini pisang ambon hanya digunakan di makanan atau sebagai bahan kosmetika perawatan wajah seperti masker selain karna alasan tersebut pisang ambon tergolong buah yang mudah ditemukan dengan harga terjangkau.

Berdasarkan uraian di atas, *yoghurt* dan pisang ambon memiliki kandungan nutrisi yang tinggi untuk perawatan batang rambut dan dapat dipadukan serta sangat sesuai jika dibuat masker rambut karena tekstur *yoghurt* yang cenderung kental dan halus serta pisang yang lembut dapat dengan mudah menempeldi rambut serta dua bahan tradisional tersebut memiliki banyak kandungan nutrisi dan diduga bisa mengatasi permasalahan pada rambut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti “ **Kelayakan *Yoghurt* dan Pisang Ambon sebagai Masker Rambut untuk Perawatan Rambut.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti sebagai berikut :

- 1.2.1 Mahasiswa Program Studi Tata Kecantikan Unnes banyak mengalami permasalahan pada rambut.
- 1.2.2 Kemajuan teknologi membuat masyarakat mulai ada kecenderungan untuk meninggalkan perawatan tradisional. Dimana perawatan dengan kosmetik modern terdapat banyak campuran bahan kimia dan pengawet yang dapat menimbulkan efek dalam jangka panjang.
- 1.2.3 Membudayakan perawatan rambut tradisional menggunakan masker *yoghurt* dan pisang ambon tetapi belum diketahui efektivitasnya terhadap rambut.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah untuk mencapai tujuan dan memberikan ruang lingkup penelitian. Berkaitan dengan masalah

diatas, perlu kiranya diberi batasan yang jelas mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian kelayakan yoghurt dan pisang ambon sebagai masker rambut untuk perawatan rambut.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini :

1.3.1 Perawatan rambut dalam penelitian ini dibatasi pada mahasiswa berjenis kelamin perempuan yang berkuliah di Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Universitas Negeri Semarang yang memiliki jenis rambut kering, berminyak dan normal pada rentang usia 19-22 tahun.

1.3.2 Penelitian ini menggunakan buah pisang dengan jenis pisang ambon kuning.

1.3.3 *Yoghurt* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *yoghurt* jenis *plain* (tawar) yang dibuat sendiri oleh peneliti.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1.4.1 Bagaimana validitas cara pembuatan masker rambut *yoghurt* dan pisang ambon untuk perawatan rambut melalui validitas produk?

1.4.2 Bagaimana kelayakan masker rambut *yoghurt* dan pisang ambon untuk perawatan rambut ditinjau dari uji inderawi, uji kesukaan dan uji klinis?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Untuk mengetahui validitas cara pembuatan masker rambut *yoghurt* dan pisang ambon untuk perawatan rambut melalui validitas produk.

- 1.5.2 Untuk mengetahui kelayakan masker rambut *yoghurt* dan pisang ambon untuk perawatan rambut ditinjau dari ditinjau dari uji inderawi, uji kesukaan dan uji klinis?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.6.1 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yaitu dapat dijadikan sebagai arsip jurusan untuk referensi penelitian yang akan datang.
- 1.6.2 Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi mengenai penelitian yang berkaitan dengan pengaruh masker ekstrak kulit delima dan tepung kacang hijau untuk mencerahkan kulit wajah.
- 1.6.3 Pengembang praktisi dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang ketahanan lama, aroma, dan lain-lain.

1.7 Penegasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman terhadap konsep yang dibahas dalam penelitian ini, berikut penelitian jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti ajukan, antara lain:

1.7.1 Kelayakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online kelayakan mempunyai arti yaitu kepantasan, kepatutan, perihal yang dapat (pantas atau patut) di kerjakan. Pada penelitian ini kelayakan yang dimaksud adalah kepantasan yang terjadi pada suatu benda, karena pada pembuatannya diberi

perlakuan. Perlakuan yang dicoba adalah komposisi *yoghurt* dan pisang ambon sebagai masker rambut untuk perawatan rambut.

1.7.2 *Yoghurt*

Wahyudi dan Samsundari (2008:171) berpendapat bahwa *yoghurt* adalah hasil fermentasi susu menggunakan bakteri asam laktat (umumnya kombinasi bakteri *Lactobacillus bulgaricus* dan *streptococcus thermophilus*) yang mempunyai cita rasa yang khas karena mengandung komponen *flavor* seperti *diasetil*, *asetaldehid* dan *karbondioksida*.

1.7.3 Pisang Ambon

Pisang (*musa Paradiscia var. sapientum (L.) kunt.*) merupakan salah satu jenis buah yang sangat digemari oleh masyarakat dunia pada umumnya. Beberapa negara seperti di negara-negara Afrika, Amerika Latin termasuk Indonesia, masyarakatnya sangat tinggi mengonsumsi buah pisang untuk setiap tahunnya. Hal itu dikarenakan, buah pisang mempunyai cita rasa yang khas, harganya relatif murah serta memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi.

1.7.4 Masker rambut

Masker rambut adalah perawatan rambut untuk mengatasi masalah rambut yang cukup parah seperti rambut rontok atau terlalu sering mengganti warna rambut sehingga rambut menjadi sangat kering dan kusam serta berketombe. Proses perawatan rambut dengan masker rambut berbeda dengan *creambath* dan *hair spa*. Perawatan masker rambut dilakukan tanpa menggunakan pemijatan namun hanya membalurkan krim masker ke seluruh bagian rambut supaya rambut

bermasalah dapat diobati dengan baik. Hal itu disebabkan karena rambut bermasalah biasanya cenderung rapuh dan mudah rontok (Eka 2015:65).

1.7.4 Perawatan Rambut

Menurut Rostamailis (2005:197) perawatan rambut adalah tindakan merawat rambut dan kulit kepala yang bertujuan untuk memelihara agar rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat. Perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi (Mukthi 2015:2).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rambut

Menurut Basuki dalam Aslikhah (2013) rambut yaitu helaian seperti benang tipis yang tumbuh dari bawah permukaan kulit dan dibentuk oleh lapisan sel yang tertutup lapisan yang tersusun dan bentuknya seperti sisik ikan pada lapisan luarnya, terdiri dari *zat horney* atau disebut keratin. Menurut Rostamailis, dkk dalam Aslikhah (2013) menjelaskan bahwa rambut merupakan mahkota, dengan adanya rambut tersebut maka akan terlihat cantik, kecantikan itu sendiri berasal dari kesehatan dan kesehatan akan didapat dari kebersihan. Sedangkan menurut Chitrawati (1990:152) menyatakan bahwa rambut tersusun atas beberapa zat dan sel, diantaranya adalah zat protein (*horney*), keratin (zat tanduk yang disusun oleh sel-sel yang mengalami proses keratinisasi), *matrix* rambut (urat permulaan yang membentuk sel tanduk) dan akar rambut (berada dalam folikel).

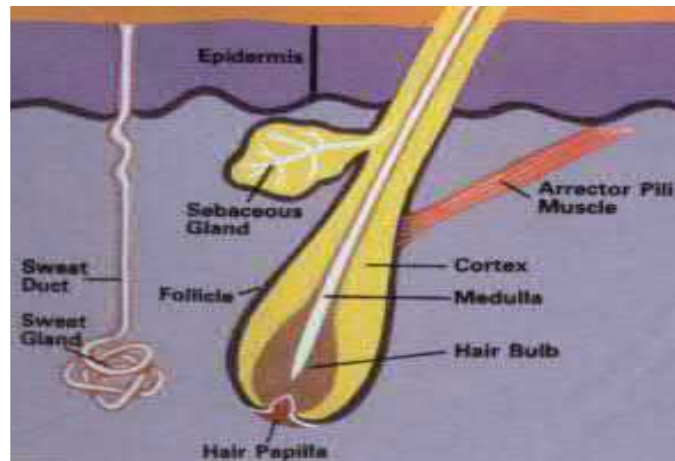
Mengacu dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, rambut merupakan helaian yang tumbuh dari permukaan kulit dan rambut pada kepala sering disebut sebagai mahkota karena memberi keindahan dan kecantikan bagi pemiliknya dan sebagai pelindung kulit kepala.

Rambut yang tumbuh keluar dari akar rambut itu ada 2 bagian menurut letaknya, yaitu bagian yang ada didalam kulit dan bagian yang ada di luar kulit (Rostamailis, dkk, 2008:16).

Bagian-bagian rambut terdiri atas:

1. Akar Rambut

Akar rambut adalah bagian rambut yang tertanam di dalam kulit (Rostamailis, dkk, 2008:18). Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini maka akar rambut terbagi:



Gambar 2.1. Akar Rambut

Sumber: Rostamailis (2005)

- a. *Bulp* yaitu bagian pangkal rambut yang membesar, seperti bentuk bola, gunanya untuk melindungi *papil* rambut.
- b. *Papil* rambut adalah bagian yang terlindungi di dalam *bulp* atau terletak dibagian terbawah dari *folicle* rambut. *Papil* rambut tidak ubahnya seperti piring kecil yang tengahnya melengkung dan menonjol ke arah rambut, lengkungan inilah yang menyebabkan ia disebut *papil*, berasal dari sel-sel kulit jangat (*corium*) serta kulit ari (*epidermis*).
- c. *Folicle* rambut ialah kandungan atau kantong rambut tempat tumbuhnya rambut. Kantong rambut terdiri dari 2 lapis. Lapisan dalamnya berasal dari sel-sel *epidermis*, sedangkan lapisannya berasal dari sel-sel *dermis*.
- d. Otot penegak rambut ialah yang menyebabkan rambut halus bulu roma berdiri bila ada sesuatu rangsangan dari luar dan dari dalam tubuh. Misalnya merasa seram, kedinginan, kesakitan, kelaparan dan sebagainya.

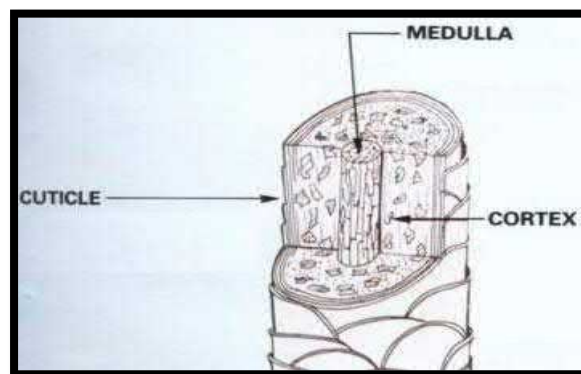
- e. *Matrix*, disebut juga dengan umbi/tombol atau lembaga rambut. Seperti dijelaskan di depan, bahwa di dalam *folicle* terdapat rambut. Bagian yang berdekatan dengan *papil* lebih subur daripada bagian yang lebih jauh di atasnya. Bagian yang subur itulah yang disebut *matrix* atau umbi/tombol atau lembaga rambut.

Susunan pada akar rambut yang berada dikulit kepala serta seluruh tubuh sama, setiap helai rambut mempunyai akar sendiri dan tiap akar rambut tidak sama dalamnya tertanam dalam kulit, tergantung pada terbentuknya folikel rambut dalam kulit (Chitrawati, 1990:150). Maka dari akar rambut inilah tumbuh berbagai macam bentuk rambut karena dipengaruhi oleh penampangnya dan susunan penyubur rambut.

2. Batang Rambut

Susunan batang rambut terdiri dari tiga lapisan utama, susunan dari yang terluar ke dalam adalah selaput rambut (*cuticle*), kulit rambut (*cortex*) dan sumsum rambut (*medulla*) (Sopiah, dkk, 2016:16).

Berikut susunan dari batang rambut :



Gambar 2.2 Susunan Batang Rambut
Sumber: Rostamailis (2005)

a. Selaput Rambut (*Cuticle*)

Selaput Rambut (*cuticle*) adalah lapisan terluar dari dinding batang rambut yang berfungsi sebagai perisai rambut. Lapisan ini tersusun sel – sel tanduk yang atas pipih, bening bagaikan genteng atau sirap rumah. Kutikula berfungsi untuk melindungi bagian dalam rambut karena memiliki protein sebagai pelindung dari berbagai kerusakan.

Kutikula rambut yang sehat akan nampak terlihat sisik-sisik yang berbaring datar tanpa kerusakan atau robek sedikitpun. Berbeda halnya dengan kutikula rambut yang mengalami kerusakan. Kutikula akan tampak robek di beberapa bagian imbrikasi terbuka.

b. Kulit rambut (*Cortex*)

Kulit rambut (*cortex*) adalah lapisan tengah batang rambut yang terletak antara lapisan kutikula dan medulla. Korteks terdiri dari sel-sel tanduk yang membentuk kumparan panjang, sejajar dengan batang rambut.

c. Sumsum rambut (*Medulla*)

Sumsum rambut (*medulla*) adalah lapisan paling dalam dari rambut, terdapat di bagian tengah dan biasa disebut inti rambut. Fungsi utama medulla adalah penghasil sel, untuk menumbuhkan rambut, pigmentasi rambut dan penghasil protein keratin.

Batang rambut ini menghasilkan helaian-helaian rambut yang mempunyai tekstur dan menghasilkan warna yang sesuai dan selaras dengan bentuk rambut yang tumbuh.

2.2 Jenis Rambut

Rambut selain mempunyai struktur juga mempunyai jenis. Keadaan kulit kepala dan sekitarnya seringkali mempengaruhi pula keadaan rambut itu sendiri. Jenis rambut berhubungan dengan derajat keaktifan kelenjar lemak yang terdapat di samping akar rambut. beberapa jenis rambut dapat dijelaskan sebagai berikut :

2.2.1 Rambut Normal

Kelenjar palit/lemak bekerja dengan normal, akan menghasilkan sebum/minyak yang melumasi rambut dan kulit kepala dengan normal. Rambut akan kelihatan bercahaya dan segar, tidak lengket dan kusam, serta tumbuhnya sehat sehingga memudahkan penataan dan perawatannya (Rostamailis 2008:119)



Gambar 2.3 Rambut Normal
(Sumber: Liputan 6.com, 2017)

2.2.2 Rambut kering

Rambut kering terjadi karena keadaan kelenjar palit atau lemak bekerja kurang aktif sehingga hasil minyak atau palit kurang dari keadaan normal yang mengakibatkan kulit kepala dan rambut menjadi kering. Rambut kering kelihatan kusam, pudar, warna rambut kemerahan, ujung rambut bercabang (pecah-pecah). Bila diraba dengan jari, terasa gemerisik, rapuh, mudah putus, dan susah diatur (Sani 2010:16).



Gambar 2 4 Rambut Kering
(Sumber: James, 2016)

2.2.3 Rambut berminyak

Pada rambut berminyak, kelenjar palit atau lemak bekerja terlalu giat dan aktif sehingga menghasilkan minyak/sebum yang berlebihan. Akibatnya, rambut menjadi basah/lembab. Rambut berminyak kelihatan mengkilat, tebal, lepek. Biasanya rambut berminyak tumbuh subur dan lebat jika diraba terasa basah dan lekas kotor dan kulit kepala mudah mengelupas, serta berbau apek, karena tercampur bakteri. (Sani 2010:17)



Gambar 2.5 Rambut Berminyak
(Sumber: Kompas.com, 2017)

2.3 Perawatan Rambut

Perawatan rambut merupakan suatu tindakan dalam merawat rambut secara berkala yang bertujuan untuk memelihara rambut agar senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat. Musuh kulit yaitu sinar matahari dan stres, adalah juga musuh rambut, bahan pangan yang mengandung gizi vitamin A, E, B kompleks, protein, zat besi dan iodium sangat dibutuhkan untuk rambut karena bila kekurangan zat gizi tersebut dapat mengurangi kehitaman rambut (Ide, 2011:55-56).

Nutrisi sangat diperlukan bagi kesehatan rambut karena mengingat dampak dari berbagai faktor seperti debu yang menempel rambut, sengatan cahaya matahari, penggunaan *hair dryer* dan catok yang digunakan membuat nutrisi rambut kian hari kian berkurang, sehingga perawatan rambut sangat diperlukan (Shofia, dkk, 2013:13-14).

Teknik yang digunakan dalam perawatan rambut berkala ini adalah dengan pengurutan (*massage*) dan tindakan masker rambut (Ideawati 2001 dalam Sari 2015:6). *Treatment* untuk rambut sangat penting karena untuk memberikan nutrisi, membuat rambut berkilau, memberi kelembapan rambut dan mengembalikan rambut yang sehat seperti semula serta memancarkan aura positif dan percaya diri para wanita, maka dari itu pada umumnya terdapat beberapa perawatan rambut yang sering dilakukan, yaitu :

2.3.1 Perawatan rambut secara kering (*Dry Scalp Treatment*)

Perawatan rambut secara kering (*Dry Scalp Treatment*) adalah suatu perawatan dengan cara mengurut kulit kepala dengan teratur yang dilakukan secara kering (hanya dengan kosmetik *hair tonic*), bertujuan untuk memelihara

agar kulit kepala dan rambut selalu dalam keadaan bersih dan sehat(Rostamailis 2008:122).

2.3.2 Perawatan rambut secara basah

2.3.2.1 *Creambath*

Creambath merupakan perawatan untuk merangsang metabolisme di kulit kepala, agar rambut tumbuh lebat dan hitam, serta dapat melancarkan peredaran darah dan mencegah tumbuhnya uban. Kosmetik *Creambath* berbentuk krim yang diaplikasikan pada kulit kepala serta dilakukan dengan cara memijat (*massage*) kulit kepala (Ide, 2011:59).

Menurut (Widayanti, 2008:33) *Creambath* ini merupakan *massage* rambut yang umum dilakukan untuk mendapatkan rambut yang indah dan lembut, mencegah kerontokan dan mencegah timbulnya uban, pengaplikasian krim *creambath* dilakukan setelah penyampoan yang dilanjutkan dengan pemijatan pada kulit kepala.

Perawatan *creambath* merupakan perawatan untuk kulit kepala dan rambut yang pemakaian kosmetiknya berbentuk krim diaplikasikan pada kulit kepala setelah penyampoan lalu dilakukan pemijatan. Pemijatan dalam *creambath* meliputi kepala, leher, punggung dan kedua tangan. yang akan menimbulkan efek relaksasi, menenangkan otot-otot dan menghilangkan rasa penat.

2.3.2.2 *Hair Spa*

Hair spa adalah suatu perawatan rambut yang memadukan *masker rambut* dengan *aromatherapy* yang bertujuan untuk membuat kulit kepala menjadi relaks. Bertujuan untuk memberikan kelembutan, menjaga kilau rambut memberikan

nutrisi dengan aroma yang khusus diformulasikan untuk memberikan dan menunjang proses revitalisasi. *Aromatherapy* memberikan efek rileksasi yang menyegarkan sekaligus melancarkan peredaran darah, metabolisme tubuh yang membantu pemulihan kondisi rambut. (Kusantanti 2008:14)

2.3.2.3 Masker Rambut

Masker rambut adalah suatu perawatan rambut dengan menggunakan kosmetik masker yang dilakukan tanpa pemijatan. Bertujuan untuk mengangkat kotoran, mengangkat sel-sel kulit mati, memberikan nutrisi pada rambut dan menguatkan akar rambut. (Rostamailis 2008:124)

Tujuan lain dari perawatan masker rambut (*Hair Mask*) ialah menjadikan rambut lebih lembut perawatan masker rambut dianjurkan seminggu sekali untuk rambut yang mengalami rusak parah atau dapat juga dilakukan dua minggu sekali. Serupa dengan creambath, perawatan masker rambut juga menggunakan krim, namun lebih dikhususkan ke perawatan folikel rambut. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa perawatan rambut menggunakan masker tidak memerlukan adanya pemijatan namun hanya pengolesan krim ke batang rambut tidak sampai ke kulit kepala. (Pangkalan Ide 2011:63)

Perawatan hair mask dianjurkan bagi rambut yang kering, mengalami patah, dan bercabang, karena fungsi dari hair mask untuk meningkatkan elastisitas pada rambut, memberi nutrisi lebih pada rambut kering serta mengangkat sisa-sisa produk styling yang masih menempel pada rambut (Widayanti, 2008:37).

Bentuk masker rambut ini adalah krim yang dapat menggunakan bahan alami dan bentuk krimnya seperti pasta yang langsung diaplikasikan pada pangkal

rambut sampai ujung rambut setelah menyampoan untuk mengembalikan kesehatan rambut dan tanpa adanya pemijatan.

Dari berbagai perawatan rambut secara basah, penelitian ini fokus pada perawatan masker rambut untuk merawat rambut dengan 3 kriteria, yaitu: 1) rambut normal, 2) rambut kering, 3) rambut berminyak. Sehubungan dengan rambut kering, menurut Ide (2011:57) Dalam perawatan kesehatan rambut diperlukan bahan pangan yang berprotein tinggi untuk menutrisi rambut dan dilakukan secara berkala seperti pendapat Sopiah, dkk (2016:44) perawatan masker rambut dapat digunakan seminggu dua kali untuk rambut kering dan rusak serta gunakan cukup seminggu sekali untuk rambut normal.

Masker rambut merupakan salah satu perawatan untuk rambut yang berfungsi memberikan nutrisi pada batang rambut dan pemakaiannya menggunakan krim yang dioleskan dari pangkal rambut sampai ujung rambut tanpa adanya pemijatan.

Bahan dasar hair mask yang berupa krim yang umumnya dibuat dari bahan-bahan alami dapat bertujuan untuk :

- a. Mengatasi rambut rapuh, kering dan pecah-pecah.
- b. Menutrisi rambut yang rusak akibat proses pelurusan, pewarnaan, dan pengeritingan.
- c. Menjadikan rambut lebih lembab.
- d. Meningkatkan elastisitas rambut.
- e. Mengangkat sisa-sisa produk *styling* yang masih menempel pada rambut.

Perawatan untuk rambut dengan kosmetik masker rambut dapat diperoleh dengan bahan alami sehingga dapat menggantikan masker rambut dengan campuran bahan-bahan kimia yang ada dipasaran/salon dan tentunya meminimalisir efek samping yang mengganggu kesehatan. Bahan alami yang digunakan ialah *yoghurt* dan pisang ambon.

2.4 Kosmetik

2.4.1 Definisi Kosmetik

Kosmetik berasal dari kata Yunani "*kosmetikos*" yang berarti keterampilan menghias dan mengatur. Definisi kosmetik dalam BPOM pasal I (2011) Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luartubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangian, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

Produk kosmetik sangat diperlukan dari jaman dahulu sampai jaman *modern* ini, baik laki-laki maupun perempuan menggunakan kosmetik karena untuk kebersihan pribadi, meningkatkan rasa percaya diri, menjaga kesehatan kulit dan rambut. Maka terdapat beberapa penggolongan kosmetik yang dibuat dan dipergunakan sesuai kegunaannya masing-masing.

2.4.2 Penggolongan dan Cara Pembuatan Kosmetik

Penggolongan kosmetik menurut (Tranggono, dkk, 2007) terdapat beberapa kosmetik menurut kegunaannya, yaitu:

a. Kosmetik untuk kulit meliputi:

- 1) Preparat perawatan kulit seperti *facial foam*, *cleansing milk*, *toner*, *moisturizer*, *peeling*, *mask*, dll.
- 2) Preparat riasan/dekoratif seperti *foundation*, *concealer*, *bedak*, *lipstick*, *eyeshadow* (untuk riasan mata), *blush on* (untuk perona pipi), dll.

b. Kosmetik untuk rambut meliputi:

- 1) Preparat perawatan rambut seperti *shampoo*, *conditioner*, kosmetik berbentuk krim (untuk *creambath*, *hairmask* dan *hairspa*), *hair tonic*.
- 2) Preparat *styling* seperti *hairspray*, cat rambut, kosmetik pelurusan, *hair foam*. Dari penggolongan beberapa kosmetik tersebut, peneliti lebih menekankan pada preparat perawatan rambut yaitu untuk perawatan rambut (*hair mask*).

Menurut BPOM Pasal I (2011) menyatakan bahwa bahan kosmetika adalah bahan atau campuran bahan yang berasal dari alam dan/atau sintetik yang merupakan komponen kosmetika termasuk bahan pewarna maupun bahan pengawet, sedangkan menurut Tranggono, dkk (2007) kosmetik dibagi menjadi dua menurut cara pembuatannya, yaitu secara *modern* dan tradisional.

- a) Kosmetik *modern* yaitu diramu dari bahan kimia (menggunakan pengawet dan pengental dari bahan kimia seperti *Sorbic acid/formaldehyde* dan *Gums/Polyvinyl alcohol* serta diolah menggunakan alat *teknologi modern*.
- b) Kosmetik tradisional yaitu diramu dengan bahan yang didapatkan dari alam tanpa adanya campuran bahan kimia seperti pengawet dan pengental.

Dari jenis kosmetik di atas, salah satunya kosmetik tradisional dapat digunakan untuk perawatan rambut dengan menggunakan kosmetik masker

rambut (*hair mask*) yang memberi kelembutan pada rambut. Agar nutrisi yang dikandung dalam kosmetik masker rambut (*hair mask*) dapat diserap dengan baik oleh rambut. Penggunaan bahan tradisional sebagai alternatif untuk mengurangi dan mencegah masalah pada rambut tanpa menimbulkan efek samping dari bahan kimiawi adalah dengan menggunakan bahan tradisional yang didapat dari alam sekitar yang diyakini dapat merawat batang rambut, menjaga kelembutan dan kesehatan rambut serta mengurangi cabang pada rambut. Salah satu bahan alami untuk perawatan rambut tersebut adalah *yoghurt* dan pisang ambon.

2.5 Yoghurt

2.5.1 Tinjauan yoghurt

Menurut Sirait (1984) kata yoghurt berasal dari “yogurt” dalam bahasa Turki, namun nama produk ini sangat bervariasi di beberapa Negara antara lain “leben” di Mesir, “lebeny” di Syria, “dadhi” di India dan “mezum” di Amerika. Sedangkan Wahyudi dan Samsundari (2008:171) berpendapat bahwa *Yoghurt* adalah hasil fermentasi susu menggunakan bakteri asam laktat (umumnya kombinasi bakteri *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*) yang mempunyai cita rasa yang khas karena mengandung komponen *flavor* seperti *diasetil*, *asetaldehid* dan *karbondioksida*. Menurut Chumchuere & Robinson (dalam Horáčkov, 2015) Budidaya yoghurt (*Lactobacillus delbrueckii* subsp. *bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*) memperlihatkan karakter simbiotik dari pertumbuhan susu sapi tetapi hal itu tidak diobservasi di susu kedelai.

Kandungan asam pada *yoghurt* cukup tinggi, sedikit atau tidak mengandung alkohol sama sekali, mempunyai tekstur semi padat atau smooth, kompak serta

rasa asam yang segar. Buah-buahan, perasa dan aroma oleh industri ditambah pada *yoghurt* guna meningkatkan nilai jual. Sampai saat ini belum ada standar kekentalan untuk *yoghurt*. Di Amerika Serikat, *yoghurt* lebih disukai yang mempunyai konsistensi keras seperti puding, sedangkan di Eropa lebih disukai yang halus atau *smooth curd*.




2.5.2 Kandungan *Yoghurt*




Tabel 2.1. Kandungan Vitamin Susu dan Susu Fermentasi (*yoghurt*) setiap 100 gram

Vitamin	Susu Skim	<i>Yoghurt (plain)</i>
1) Vitamin A	9	70 – 130
2) Thiamin (ug)	40	37 – 50
3) Riboflavin (ug)	150 – 200	220 – 260
4) Pindoksin (ug)	40	40 – 55
5) Cynocobalamin (ug) (Vit B12)	0.3 – 0.4	0.1 – 0.35
6) Asam askorbat (mg)	0.1 – 2.0	0.1 – 1.0
7) Tokoferol (ug)	Sangat sedikit	30
8) Asam folat (ug)	0,25	4
9) Asam mikotinal (ug)	70 – 90	120 - 130
10) Asam pantotenat (ug)	360	380
11) Biotin (ug)	1.6 – 3.0	1.2 – 4.0
12) Klorin (mg)	4.8	0,6

(Sumber : Wahyudi dan samsundari 2008)

2.5.3 Cara Membuat *Yoghurt***Tabel 2.2** Cara Membuat *Yoghurt*

No	Langkah Kerja	Waktu
1	<p>Panaskan susu cair sapi murni sebanyak dua liter dengan api kecil di suhu 70°C-80°C</p> 	15 menit
2	<p>Dinginkan susu hingga suhu 25-30 derajat celcius</p> 	15 menit
3	<p>Masukan biakan bakteri <i>Lactobacillus bulgaricus</i> sebanyak tiga sendok makan ke dalam susu yang telah didinginkan dengan cara menunagkannya kemudian diaduk rata.</p> 	5 menit

4	<p>tutup rapat susu dan diamkan minimal 8 jam dalam suhu 25-30 derajat celcius. Bisa juga ditutup dengan kain bersih yang tebal untuk mempercepat proses pembuatannya.</p> 	480 menit
5	<p>Setelah sekitar 8 jam didiamkan, masukkan ke dalam kulkas selama 12 jam.</p> 	720 menit
6	<p>Setelah selesai didinginkan semalaman, tuangkan <i>yoghurt</i> ke dalam mangkuk untuk kemudian di proses guna pembuatan masker rambut. <i>Yoghurt</i> yang digunakan untuk pembuatan masker ialah bagian <i>yoghurt</i> yang kental yang terdapat pada bagian atas.</p> 	5 menit
Total Waktu		1240 menit

Sumber: Data Peneliti (2018)

2.6 Pisang Ambon

2.6.1 Definisi Pisang Ambon

Menurut Imam dan Akhera (2011) Pisang ambon (*Musa paradisiaca*) berasal dari daerah Asia Tenggara termasuk juga Indonesia. Nama Musa diambil dari nama seorang dokter pribadi kaisar Octavianus Agustus yang bernama Antonius Musa. Sebagai penghargaan dari kaisar karena sangdokter selalu menganjurkan makan pisang guna menjaga kesehatannya.

Mendengar nama pisangambon, banyak orang mengira bahwa pisang tersebut berasal dari daerah Ambon–Maluku. Ternyata perkiraan itu tidak benar, sebab asal pisang ambon dari daerah temanggung, Purwokerto, Yogyakarta, dan Malang (Roedyarto, 1997).

Pisang ambon (*Musa paradisiaca*) adalah tanaman herbal (tinggi mencapai 9 m) dengan akar semu. Tanaman memiliki mahkota daun yang berwarna hijau, berbentuk oval, panjang, dan lebar (mencapai panjang 365 cmdan lebar 61 cm), dengan tulang daun di tengahnya. Setiap tanaman memproduksi susunan tangkai bunga tunggal seperti paku panjang yang menjuntai, dengan seludang bunga yang membuka lebar, bulat, panjangnya 50-20 cm, berwarna merah gelap dan agak gemuk. Buahnya lonjong, gemuk, panjangnya 5-7 cm dengan bentuk yang menyerupai ekor dan lebih panjang dari variasi yang lain (Imam dan Akhera, 2011).

Buah pisang ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum* (L.) Kunt.) juga diketahui memiliki kandungan saponin, glikosida, tannin, alkaloid dan flavonoid Menurut Ajani dkk (dalam Linawati dan Ariani, 2016) selain kandungan gizi yang

tinggi buah pisang juga termasuk buah yang mudah didapatkan karena merupakan buah yang paling sering diperdagangkan setelah jeruk (Shibi dan Anirudhan, 2017).

2.6.2 Jenis Pisang Ambon

Menurut Astawan dan Bappenas (dalam Putri dkk, 2015) pisang buah (*Musa paradisiaca*) dapat digolongkan dalam 4 kelompok : (1) *Musapardisiaca* var. *sapientum* (banana) yaitu pisang yang dapat langsung dimakan setelah matang atau pisang buah meja contoh : Pisang susu, hijau, mas, raja, ambon kuning, ambon, barangan, dll; (2) *Musa Pardisiaca* forma *typiaca* (plantain) yaitu pisang yang dapat dimakan setelah diolah terlebih dahulu, contoh : Pisang tanduk, uli, bangkahulu, kapas; (3) Pisang yang dapat dimakan setelah matang atau diolah dahulu, contoh: Pisang kepok dan raja serta; (4) *Musa brachycarpa* yaitu jenis pisang yang berbiji dapat dimakan sewaktu masih mentah, seperti pisang batu atau disebut juga pisang klutuk atau pisang biji. Di dalam penelitian ini kelompok pisang yang digunakan adalah *Musapardisiaca* var. *sapientum* yakni pisang ambon.

Pisang ambon adalah salah satu kelompok penting dari buah tropis yang kaya akan gula dan tumbuh di beberapa Negara termasuk Indonesia dan disukai oleh banyak orang (Dwijananti, 2016). Secara keseluruhan tercatat ada 13 jenis pisang ambon yang ditanam petani Indonesia. Ketiga belas jenis pisang ambon serta daerah asalnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.3 Jenis Pisang Ambon dan Daerah Asalnya

No	Jenis Pisang	Asal kabupaten	Asal Provinsi
1	Ambon lumut	Temanggung	Jawa Tengah
2	Ambon putih	Gunung Kidul	DIY
3	Ambon kuning	Malang	Jawa Timur
4	Ambon sepet	Gunung Kidul	DIY
5	Ambon byok	Bantul	DIY
6	Ambon jaran	Bantu	DIY
7	Ambon warangan	Kulon Progo	DIY
8	Ambon emprit	Purworejo	Jawa Tengah
9	Ambon kecil	Malang	Jawa Timur
10	Ambon harg	Kulon Progo	DIY
11	Ambon hijau	Malang	Jawa Timur
12	Ambon merah	Malang	Jawa Timur
13	Ambon hong	Purworejo	Jawa Tengah

(Sumber : Roedyarto, 1997)

Meskipun jumlah pisang ambon banyak jenisnya hingga mencapai 13, namun yang selama ini komersial hanya 3 jenis, yakni ambon lumut, ambon putih dan ambon kuning. Ketiga jenis tersebut mempunyai ciri-ciri khusus. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Ciri-ciri Ambon Putih, Ambon Lumut, dan Ambon Kuning

No	Ciri-Ciri	Ambon Putih	Ambon Lumut	Ambon Kuning
1	Ukuran buah	Lebih besar dari ambon lumut	Paling kecil dibanding jenis lain	Paling besar dibandingkan jenis ambon lain
2	Warna kulit matang	Kuning keputih-putihan	Hijau	Kuning muda
3	Tebal kulit buah	Sedang	Lebih tebal dari ambon kuning	Sedang
4	Warna daging buah	Putih kekuningan	Kuning agak putih	Kuning putih kemerahan
5	Rasa	Manis sedikit masam	Lebih manis	Mansi dan pulen ambon putih
6	Aroma	Harum	Harum kuat	Harum
7	Jumlah sisir/tandan	Antara 10-14 sisir	7-12 sisir	6-9 sisir
8	Jumlah buah/sisir	Antara 14-24 buah	15-20 buah	14-21 buah
9	Umur panen	163 hari	157 hari	129 hari

(Sumber : Roedyarto :1997)



Gambar 2.6 Pisang Ambon Putih

(Sumber : Roedyarto, 1997)



Gambar 2.7 Pisang Ambon Lumut
(Sumber : Roedyarto :1997)



Gambar 2.8. Pisang Ambon Kuning
(Sumber : Roedyarto :1997)

2.6.3 Kandungan Gizi Pisang Ambon

Pisang adalah buah yang kaya mineral seperti kalium, magnesium, fosfor, kalsium, dan besi. Bila dibandingkan dengan jenis makanan nabati lain, mineral pisang, khususnya besi, hampir seluruhnya (100 persen) dapat diserap tubuh. Berdasarkan berat kering, kadar besi pisang mencapai 2 miligram per 100 gram dan seng 0,8 mg. Kandungan vitaminnya sangat tinggi, terutama provitamin A, yaitu *betakaroten*, sebesar 45 mg per 100 gram berat kering, sedangkan pada apel hanya 15 mg. Pisang juga mengandung vitamin B, yaitu *tiamin*, *riboflavin*, *niacin*, dan vitamin B6 (Anonim, 2011).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap kandungan gizi dalam pisangambon, diantaranya dilaporkan Riana (2000) yang beberapa kandungannya tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.5. Komposisi kimia daging buah pisang ambon (Nilai per 100g)

Komponen	Nilai	Konsentrasi
Proksimat	-	%b/b
Air	67,30 g	67,30
Energi	116,00 kkal	-
Protein	0,79 g	0,79
Total Lemak	0,18 g	0,18
Karbohidrat	31,15 g	31,15
Serat	2,30 g	2,30
Ampas	0,58 g	0,58

Sumber : Riana (2000).

2.7 Pembuatan Masker Rambut *Yoghurt* dan Pisang Ambon




Persiapan pembuatan adalah suatu langkah awal untuk memulai pembuatan produk sehingga dapat mempermudah dan memperlancar peneliti dalam pelaksanaan eksperimen produk. Persiapan ini meliputi persiapan alat dan persiapan bahan.

2.7.1 Persiapan Alat

Persiapan alat dilakukan untuk membantu mempermudah peneliti dalam proses pembuatan produk. Peralatan yang digunakan harus normal, berfungsi dengan baik, kondisi peralatan *steril*, kering, tidak berkarat dan tidak rusak.

Tabel 2.6 **Persiapan Alat**

No	Nama Alat	Gambar	Spesifikasi	Kegunaan	Jumlah
1.	Blender		Plastik atom, besi tajam	Untuk menghancurkan kayu manis	1
2.	Gelas ukur		Atom, kaca	Untuk mengukur cairan	1
3.	Pengaduk Plastik		Plastik	Untuk mengaduk bahan-bahan supaya tercampur rata	1
4.	Sendok		Logam aluminium	Untuk membantu mengambil bahan-bahan	1
5.	Mangkuk		Keramik, atom, plastik	Untuk tempat bahan-bahan yang sudah tercampur maupun belum tercampur	3
6.	Tempat kosmetik		Atom, plastik	Untuk tempat kosmetik <i>hair mask</i> yang sudah jadi	1
7.	Timbangan neraca		Terbuat dari aluminium	Untuk menimbang bahan yang akan digunakan	1



8.	Penyaring		Terbuat dari besi dan lubang-lubangnya sangat kecil berukuran 100 mesh	Untuk menyaring kayu manis supaya mendapatkan bubuk yang paling halus	1
9.	Pemarut		Terbuat dari besi dan permukaannya kasar	Untuk memarut wortel	1
10.	Penyaring besi		Terbuat dari besi dan lubangnya agak besar	Untuk menyaring wortel yang sudah diparut	1

Sumber: Data Peneliti (2018)

2.7.2 Persiapan Bahan

Persiapan bahan dilakukan supaya pada saat proses eksperimen pembuatan masker rambut, bahan yang dibutuhkan sudah tersedia dan siap digunakan. Bahan-bahan yang akan digunakan dipilih bahan yang dalam keadaan baik dan tidak busuk supaya produk yang dihasilkan juga berkualitas. Berikut merupakan persiapan bahan utama dan bahan tambahan untuk pembuatan produk masker rambut.

Tabel 2.7 **Persiapan Bahan Utama**

No	Nama Bahan	Gambar	Jumlah	Kriteria
1.	<i>Yoghurt</i>		450 gr	<i>Yoghurt</i> yang dipilih ialah <i>yoghurt</i> tawar (<i>plain</i>).
2.	Pisang ambon		10 Sisir	Pisang ambon yang dipilih tidak cacat, tidak busuk dan sudah matang.

Sumber: Data Peneliti (2018)

Tabel 2.8 **Persiapan Bahan Tambahan**



No	Nama Bahan	Gambar	Jumlah	Kriteria
1.	Minyak zaitun		10 ml	Minyak zaitun yang dipilih ialah yang masih segar dan tidak kadaluarsa

Sumber: Data Peneliti (2018)

2.7.3 Proses Pembuatan Masker Rambut *Yoghurt* dan Pisang Ambon

Masker rambut adalah kosmetik untuk perawatan rambut yang diaplikasikan di batang rambut (mulai dari akar sampai ujung). Masker rambut dari *yoghurt* dan pisang ambon ini berwarna putih kekuningan serta dengan penambahan minyak zaitun. Proses pembuatan masker rambut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9. Cara Membuat Masker Rambut *Yoghurt* dan Pisang Ambon

NO	LANGKAH KERJA	WAKTU
1.	Membersihkan alat yang akan digunakan untuk membuat masker rambut yoghurt dan pisang ambon	5 menit
2.	<p>Siapkan yoghurt plain sebanyak 450gr kedalam wadah yang bersih.</p> 	5 menit
3.	<p>Dalam pengolahan pisang ambon kuning, siapkan 15 pisang ambon dipilih yang tidak cacat, tidak busuk dan sudah matang. Setelah proses pemilihan, pisang ambon dikupas dari kulitnya (diambil buahnya) lalu haluskan dengan sendok.</p> 	10 menit
4	Setelah proses penghalusan, pisang ambon dimasukan kedalam lemari pendingin supaya tidak mengalami perubahan warna.	5 menit
5	Kemudian Pisang ambon yang sudah dipilih dan dihaluskan dicampur menjadi satu dengan minyak zaitun dan <i>yoghurt</i> sesuai dengan takaran.	5 menit

		
Total Waktu Keseluruhan		30 menit

(Sumber: Peneliti)

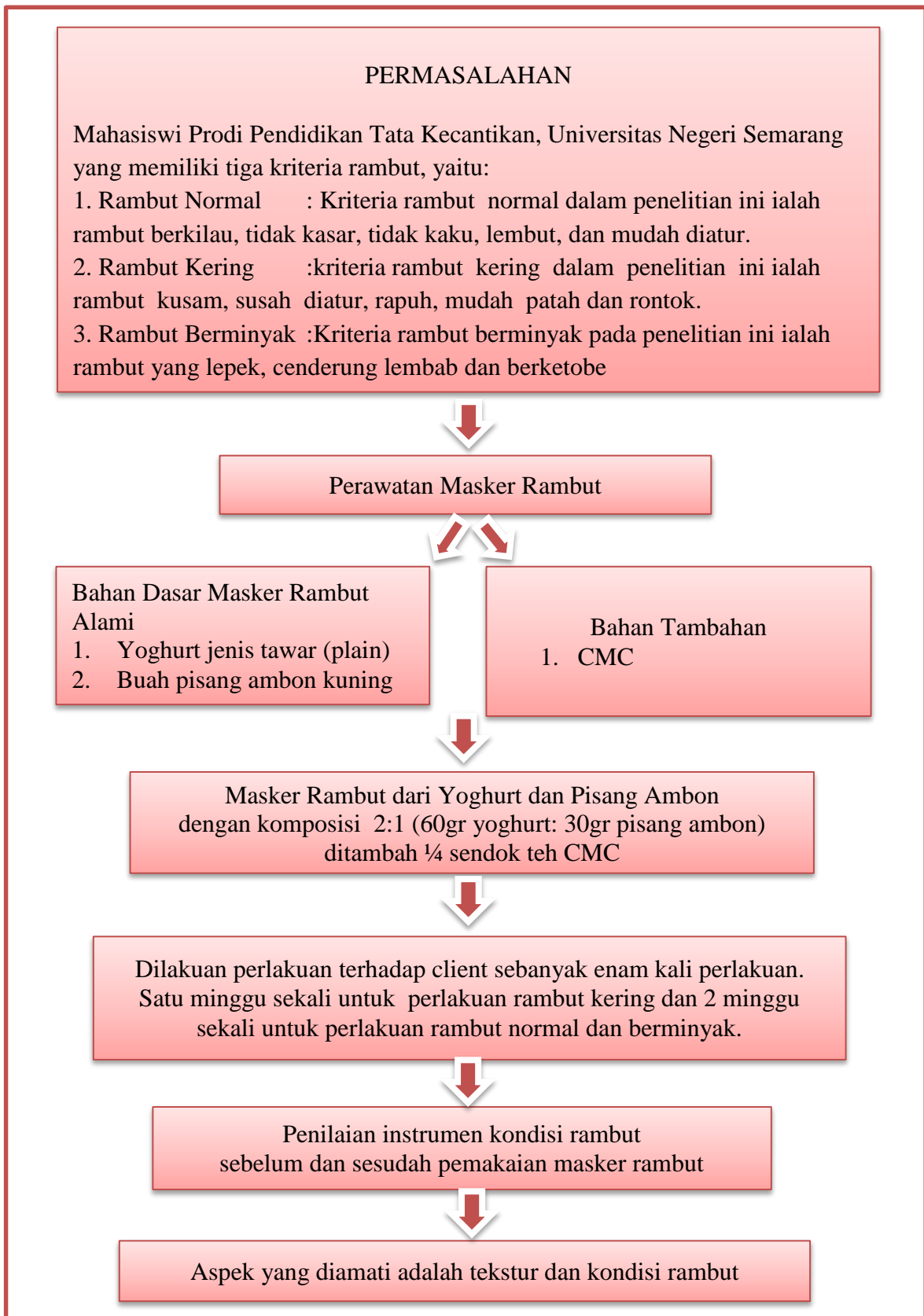
2.8 Kerangka Berfikir

Banyak wanita yang mengalami kerusakan rambut tidak terkecuali mahasiswi Unnes sehingga membuat rasa kepercayaan diri berkurang. Permasalahan yang muncul tersebut ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan *shampoo* yang tidak sesuai, sering melakukan penyasakan, terlalu sering terkena paparan sinar matahari, penggunaan *hair dryer* dan catok yang berlebihan pada rambut, pemakaian bahan kimia pada rambut (*bleaching*, pewarnaan, *hair spray*, pengeritingan dan pelurusan yang dilakukan secara terus menerus) serta kurangnya asupan nutrisi untuk rambut dari dalam maupun dari luar. Maka penggunaan masker rambut disini dapat berperan penting untuk menutrisi langsung ke batang rambut.

Yoghurt dan pisang ambon merupakan bahan alami yang mudah didapatkan, tetapi dimasyarakat belum dimanfaatkan secara optimal. Kandungan yang terdapat dalam *yoghurt* yaitu *fosfor*, *riboflavin*, *yodium*, *seng*, vitamin B5, vitamin B12 dan *asam pantotenat* yang baik untuk pencegahan rambut rontok, mempercepat pertumbuhan rambut dan juga mengatur sirkulasi kulit kepala. Pisang ambon mengandung vitamin A dan C dengan vitamin E dari minyak almond akan

memberikan nutrisi ekstra untuk rambut rusak dan mengembalikan kesehatan rambut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *yoghurt* tawar (*plain*) yang dibuat sendiri oleh peneliti dan buah pisang ambon yang berjenis pisang ambon kuning. Kedua bahan tersebut merupakan bahan dasar pembuatan masker rambut.



Gambar 2.9. Bagan Kerangka Berfikir

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Produk masker rambut berbahan alami dari *yoghurt* dan pisang ambon dinyatakan valid melalui uji validitas produk yang meliputi warna, aroma, tekstur, kekentalan dan kemudahan aplikasi.

5.1.2 Produk masker rambut berbahan alami dari *yoghurt* dan pisang ambon dinyatakan layak melalui uji inderawi dan dinyatakan sangat suka pada uji kesukaan serta melalui uji klinis dinyatakan terdapat perubahan sebesar 31,25% pada rambut normal, 21,88% pada rambut kering dan 12,5% pada rambut berminyak setelah diberikan perlakuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Untuk penelitian lanjutan, bahan alami *yoghurt* dan pisang ambon yang digunakan untuk pembuatan masker rambut dapat dikembangkan dengan bahan lain agar memperoleh hasil yang lebih baik.

5.2.2 Perlu adanya pengenalan pada masyarakat luas bahwa *yoghurt* yang biasanya hanya digunakan sebagai bahan makanan dapat digunakan sebagai kosmetik masker rambut yang berfungsi untuk melembutkan dan menutrisi rambut.

5.2.3 Sebagai masukan bagi produsen kosmetika, bahwa masker rambut *yoghurt* dan pisang ambon merupakan kosmetik perawatan rambut yang terbuat dari bahan alami.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Iraqi, Butsainah as-Sayyid.2010.*Mau Cantik?.*Jakarta:Klinikal Mahira.
- Aniatul Hidayah. 2011. *Buku Terlengkap Aneka Herbal untuk Kecantikan di Indonesia*, Citra Media
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Dwijananti , P. 2016. Study of Post-Harvest Ambon Banana (*Musa acuminata*) Preservation Using X-Ray. *Journal of Physics: Conference Series 739* (2016) 012096.
- Eddy Tano, Dipl. Chem. Eng, 2005, *Teknik Membuat Kosmetika dan Tip Kecantikan*, Jakarta, PT. Asdi Mahasatya
- Hock, James.2016. *Cara Mengatasi Rambut Rusak dan Kering.*[Diunduh pada10 September 2018].
- Horáčkov, Sarka. 2015, Fermentation of Soymilk by Yoghurt and Bifidobacteria Strain. *Food Microbiology and Safety Czech J. Food Sci.*, 33, 2015 (4): 313–319.
- Linawati, Yunita dan Ariani, Katherine, Jessica. 2016. Efek Pemberian Jus Buah Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var. *Sapientum* (L.) Kunt.) Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Jantan Galur Wistar yang Terbebani Glukosa. *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas*, 2016, 13(1), 1-6.
- Mukhti, Suci. 2015. *Pengaruh Perawatan Cream Crembath Lidah Buaya Terhadap Perawatan Rambut*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Pangkalan Ide. 2011. *Mencegah Kebotakan Dini*. Jakarta : Gramedia.
- Putri, T.K dkk. 2015. Pemanfaatan Jenis-Jenis Pisang (*Banana dan Plantain*) Lokal Jawa Barat Berbasis Produk Sale dan Tepung, *Jurnal Kultivasi* Vol. 14 (2), Oktober 2015.
- Rodyarto, 1997. *Budidaya Pisang Ambon*. Surabaya : Trubus Agrisarana.
- Sani Ruben,2008. *Perawatan Rambut Lengkap*. Jakarta.
- Sani, Ruben. 2010. *Perawatan Rambut Super Lengkap*. Yogyakarta:GetarHati.

- Shibi, I.G dan Anirudhan. 2018 Preparation of a Cation Exchanger Containing Carboxyl Groups From Banana Stalk and Its Utilization as Chelating Agent. *Journal InfoMusa* - Vol. 16 No. 1-2, June & December 2007.
- Sirait. Celly, H. Proses Pengolahan Susu Menjadi Yoghurt. 1984. *Jurnal WARTAZOA*. Vol. 1, 4, Juli 1984.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Wasitaatmadja, 1997. Tentang Kosmetika dari bahan tradisional.
- Wahya, Suzana, Ernawati Waridah, 2013, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*, Bandung, Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka
- www.kompas.com. 2013. *Campuran Masker Rambut dan Serum, Rahasia Rambut Indah*. [Diunduh pada 10 September 2018]
- www.kompas.com. 2013. *Rambut Anda Berminyak? Kurangi Pakai Sampo dengan Kandungan Ini*. [Diunduh pada 10 September 2018]
- www.liputan6.com. 2016. *10 Racun Mematikan Ini Dipakai untuk Bahan Kosmetik*. [Diunduh pada 10 September 2018]
- www.liputan6.com. 2018. *4 Rahasia Rambut Panjang dan Indah*. [Diunduh pada 10 September 2018]